

BAB I
PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Godean merupakan sekolah madrasah di bawah kepengawasan Departemen Agama. Madrasah berada dalam lingkungan masyarakat yang agamis dan banyak pesantren yang berada di sekitar madrasah. Hal ini menyebabkan adanya sosial budaya masyarakat yang agamis dan berpengaruh terhadap pola pikir dan tindakan yang agamis. Hal ini merupakan potensi sosial budaya yang dapat menunjang proses pembelajaran. MAN Godean secara geografis berada di jalan Pramuka Sidoarum, atau tepatnya terletak di Dusun Nglarang, Desa Sidoarum, kecamatan Godean, Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta.

Adapun batas-batas lokasinya adalah sebagai berikut:

- 1. Sebelah selatan dibatasi oleh dusun Candran
- 2. Sebelah timur dibatasi oleh dusun Nglarang
- 3. Sebelah utara dibatasi oleh dusun Kurahan
- 4. Sebelah barat dibatasi oleh dusun Jombor

Letak desa Sidoarum berada di sebelah barat kota Yogyakarta, berjarak kurang lebih 7 km dari pusat kota Yogyakarta. Jalan raya Yogyakarta-Godean merupakan jalan yang melintasi wilayah desa Sidoarum, dimana MAN Godean berada. Tepatnya ± 300 m dari jalan raya Yogyakarta-Godean sehingga mempermudah komunikasi dan transportasi keluar masuk desa tersebut.

Letak yang cukup strategis menguntungkan MAN Godean, dimana suasana proses belajar mengajar dapat berlangsung tenang karena jauh dari kebisingan dan gangguan keramaian lalu lintas yang biasa mengganggu proses belajar mengajar.

MAN Godean dibangun di atas areal tanah seluas 6.000 m, memiliki gedung yang cukup memadai, yang terdiri dari:

NO.	RUANG	JUMLAH (buah)
1	Belajar Teori	18
2	Kepala Madrasah	1
3	Guru	1
4	Tata Usaha	1

5	Perpustakaan	1
6	Laboratorium IPA	3
7	Laboratorium IPS	0
8	Laboratorium Bahasa	1
9	Laboratorium Komputer	1
10	Keterampilan	5
11	Koperasi	1
12	Aula	1
13	Olah Raga	-
14	Kantin	2
15	Gudang	1
16	UKS	1
17	BP	1
18	Ibadah/ Mushola	2
19	Dapur	1
20	Piket	1
21	AVA	1
22	OSIS	1
23	Komputer	1
24	Rapat	1
25	WC Guru	2
26	WC Siswa	11
27	Tempat Parkir	2
	Jumlah	61

Sekolah ini tergolong mempunyai kondisi fisik yang ideal dan pantas digunakan untuk tempat berlangsungnya proses belajar mengajar. Selain itu MAN Godean juga mempunyai seperangkat kelengkapan secara non fisik atau peralatan yang terkait dengan proses pembelajaran sehingga dapat digunakan untuk mendukung terlaksananya proses belajar mengajar. Adapun berbagai kelengkapan non fisik dan peralatan lain akan dibahas berikut ini

Kemajuan zaman dan perkembangan ilmu pengetahuan menuntut perkembangan dan peningkatan dunia pendidikan. Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, pemerintah mengembangkan berbagai

cara, salah satunya dengan mengembangkan kurikulum baru. MAN Godean saat ini menggunakan kurikulum 2013 untuk kelas X dan KTSP untuk kelas XI dan XII. Titik berat kurikulum 2013 adalah mendorong siswa agar mampu observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan apa yang mereka peroleh pada pembelajaran. Sehingga siswa lebih aktif selama proses pembelajaran. Sedangkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar pendidikan nasional terdiri atas, standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut, yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Adapun MAN Godean mempunyai tiga program yaitu Program IPA, Program IPS, dan Program Agama. Selain itu siswa-siswi MAN Godean dibekali dengan Keterampilan Hidup Mandiri (KHM) setiap hari senin, rabu dan kamis di akhir jam pelajaran, seperti KHM otomotif las, sablon, tata busana, tata boga, dan komputer.

1. Organisasi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Godean

a. Kepala Madrasah

Kepala madrasah berkedudukan di bawah Departemen Agama. Kepala madrasah dibantu oleh wakil kepala madrasah urusan kesiswaan, kurikulum, humas, dan sarana dan prasarana. Kepala madrasah membawahi tata usaha, wakil, dan guru-guru.

Tata kerja MAN Godean:

- 1) Kepala Madrasah bertanggung jawab memimpin dan mengkoordinasikan kegiatan semua unsur di lingkungan madrasah dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi pelaksanaan tugas masing-masing.
- 2) Dalam melaksanakan tugasnya, kepala madrasah wajib mengikuti dan mematuhi petunjuk-petunjuk dan peraturan-peraturan yang berlaku
- 3) Semua unsur lingkungan madrasah wajib mengikuti dan mematuhi petunjuk-petunjuk dan bertanggung jawab kepada kepala madrasah.

- 4) Dalam melaksanakan tugasnya semua unsur dilingkungan madrasah bertanggung jawab langsung kepada atasan masing-masing.

b. Wakil Kepala Madrasah

Terbagi menjadi 4 dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing, pembagian tersebut yaitu:

- 1) Wakil Kepala Madrasah Urusan Kesiswaan

Wakil kepala madrasah urusan kesiswaan bertanggung jawab dalam bidang perencanaan dan pelaksanaan penerimaan siswa baru, kegiatan ekstrakurikuler, pembinaan OSIS, tata tertib siswa, lulusan sekolah, *study tour*, dan upacara bendera.

- 2) Wakil Kepala Madrasah Urusan Kurikulum

Wakil kepala madrasah urusan kurikulum bertanggung jawab dalam bidang pengelolaan sistem kredit, pembinaan tugas guru, pengelolaan kegiatan belajar mengajar, pengelolaan penilaian hasil belajar, pengelolaan kegiatan kurikuler, dan laboratorium.

- 3) Wakil Kepala Madrasah Urusan Sarana dan Prasarana

Wakil kepala madrasah urusan sarana dan prasarana bertanggung jawab dalam bidang inventarisasi pendayagunaan, pemeliharaan, keuangan, kartu pelaksanaan pendidikan, dan perpustakaan.

- 4) Wakil Kepala Madrasah Urusan Humas

Wakil kepala madrasah urusan humas bertanggung jawab, dalam bidang kerjasama dengan Iuran Komite, sumber dana untuk belajar mengajar, dan peringatan hari-hari besar nasional.

c. Pengajaran

Bagian pengajaran membawahi ketua-ketua rumpun di MAN Godean. Garis komando ke bawah sebagai berikut:

- 1) Wali kelas
- 2) Bimbingan dan Konseling
- 3) Pembinaan Kesiswaan
- 4) Perpustakaan
- 5) Pembinaan Sosial dan Humas
- 6) Pembinaan Kerohanian
- 7) Ketua Program Keahlian
- 8) Piket
- 9) Kelompok Kerja Kurikulum dan Pendidikan Sistem Ganda

d. Guru Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan Konseling membantu kepala madrasah dalam kegiatan- kegiatan sebagai berikut:

- 1) Penyusunan program dan pelaksanaan bimbingan dan konseling
- 2) Koordinasi dengan wali kelas dalam rangka mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa tentang kesulitan belajar.
- 3) Memberikan layanan dan bimbingan kepada siswa agar lebih berprestasi dalam kegiatan belajar
- 4) Memberikan saran dan pertimbangan kepada siswa dalam memperoleh gambaran tentang lanjutan pendidikan dan lapangan pekerjaan yang sesuai.
- 5) Mengadakan penilaian pelaksanaan bimbingan dan konseling
- 6) Menyusun statistik hasil penilaian bimbingan dan konseling
- 7) Melaksanakan kegiatan analisis hasil evaluasi belajar
- 8) Menyusun dalam melaksanakan program tindak lanjut bimbingan dan konseling
- 9) Menyusun laporan pelaksanaan bimbingan dan konseling

e. Pustakawan Madrasah

Pustakawan madrasah membantu kepala madrasah dalam kegiatan sebagai berikut:

- 1) Perencanaan pengadaan buku-buku, bahan pustaka, atau media elektronika
- 2) Pengurusan pelayanan perpustakaan
- 3) Pemeliharaan pengadaan buku-buku, bahan pustaka, atau media elektronika
- 4) Inventarisasi dan pengadministrasian buku-buku, bahan pustaka, atau media elektronika
- 5) Melakukan pelayanan bagi siswa, guru, dan tenaga kependidikan lainnya, serta masyarakat.
- 6) Melakukan penyimpanan buku-buku perpustakaan atau media elektronika
- 7) Menyusun tata tertib perpustakaan
- 8) Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan perpustakaan secara berkala.

f. Bagian UKS

Ada dua pihak yang terlibat dalam kegiatan UKS, yaitu guru koordinator dan siswa. Adapun tugasnya antara lain:

- 1) Memberi pelayanan penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, dan pengukuran tensi.
- 2) Memberi pertolongan pertama, misal: memberi obat-obatan ringan jika ada siswa yang sakit.

Fasilitas di ruang UKS sudah memadai. Fasilitas diruang UKS diantaranya : 2 kamar tidur beserta bantal dan selimut. Obat-obatnya pun sudah cukup tersedia. Ada *wash tuffle* (tempat cuci tangan) dan kaca, stadiometer (alat pengukur tinggi badan), dan alat ukur berat badan.

2. Personalia Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Godean

Jumlah dan kualitas personalia baik guru maupun non guru sangat menentukan kualitas dan kredibilitas sekolah. Kualitas tenaga pendidik maupun non pendidik sangat dominan bagi madrasah karena tuntutan untuk dapat menghasilkan lulusan yang berkompeten di bidangnya sehingga dapat melanjutkan ke perguruan tinggi ataupun siap terjun di dunia kerja yang nyata.

Oleh karena itu, diperlukan adanya pengembangan diri bagi tenaga pendidik maupun non pendidik untuk dapat memiliki kompetensi yang cakap dan profesional. Pengembangan meliputi dua hal yaitu pengembangan profesional untuk guru diarahkan untuk dapat meningkatkan tingkat kompetensi profesional guru dan pengembangan kepribadian untuk guru dan non guru yang diarahkan pada peningkatan kepercayaan diri, kemampuan pribadi, dan bekerjasama dengan orang lain.

3. Potensi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Godean

a. Siswa

Jumlah siswa MAN Godean tahun ajaran 2013/ 2014 secara keseluruhan berjumlah 538 siswa. Mereka terbagi dalam 18 kelas dengan rincian sebagai berikut:

Kelas	Jml Kls	Jumlah Siswa
X IIA	2	
X IIS	3	
X IIK	1	
XI IPA	2	

XI IPS	3	
XI AGAMA	1	
XII IPA	2	
XII IPS	3	
XII AGAMA	1	
Jumlah	18	

b. Guru dan karyawan

Di MAN Godean tenaga pendidik atau guru terdiri dari 40 guru tetap dan 3 guru tidak tetap. Secara keseluruhan jumlah guru dan karyawan MAN Godean ada 58 orang.

c. Pembinaan Keagamaan di MAN Godean

Pembinaan keagamaan yang ada di MAN Godean bertujuan untuk memupuk dan membina mental siswa agar mempunyai sikap dan perilaku yang sesuai dengan kaidah Islam. Diantara pembinaan agama itu adalah:

- 1) Jamaah sholat dhuhur
- 2) Jamaah sholat dhuha
- 3) Peringatan hari-hari besar Islam
- 4) Tadarus sebelum pelajaran dimulai kurang lebih 15 menit
- 5) Pelaksanaan iqra'

d. Keterampilan Hidup Mandiri (KHM)

Keterampilan Hidup Mandiri (KHM) dilaksanakan setiap hari Senin sampai Kamis disetiap akhir jam pelajaran. Adapun KHM yang diselenggarakan antara lain adalah KHM otomotif las, sablon, tata busana, tata boga, dan komputer. Tujuan diadakannya KHM adalah untuk membekali siswa selepas lulus dari madrasah disamping dapat melanjutkan pendidikan tinggi juga dapat berwiraswasta atau membuka lapangan kerja sendiri

e. Ekstrakurikuler

Potensi siswa ditampung dalam OSIS yang memiliki beberapa program kerja, antara lain adalah majalah dinding, tonti, dan MOS. OSIS juga memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang dapat digunakan

untuk menyalurkan minat dan bakat siswa seperti ekstra basket, futsal, seni baca Al-Quran, band, hadroh, jurnalistik, majalah dinding dan karya ilmiah remaja namun kegiatan ekstrakurikuler ini baru bisa dilaksanakan setelah bulan ramadhan karena kegiatan belajar mengajar juga lebih diutamakan dengan pembelajaran teori di kelas.

4. Permasalahan Terkait dengan Proses Belajar Mengajar (PBM)

Setelah melakukan observasi PBM terdapat beberapa permasalahan yang teridentifikasi, diantaranya kondisi siswa yang cukup ramai hampir di setiap kelas dan sebagian siswa kurang bisa aktif jika diajak untuk berdiskusi sehingga yang perlu dipersiapkan adalah bagaimana pengelolaan kelas yang baik dan bagaimana penyampaian materi dengan kondisi siswa seperti di atas.

Berkaitan dengan kemampuan awal siswa, siswa yang masuk madrasah ini sebagian besar adalah siswa yang tidak diterima di SMA Negeri favorit dengan nilai UAN atau prestasi yang kurang baik, siswa yang berasal dari keluarga yang kurang mampu, dan siswa yang keluarganya kurang harmonis. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi sekolah untuk tetap berprestasi dan menjalankan misi pengajarannya dengan baik meskipun *input* yang didapat kurang memuaskan. Media pembelajaran khususnya media pembelajaran KHM Tata Busana sebagai media untuk mempermudah penyampaian materi pelajaran penggunaannya belum dimaksimalkan, sehingga penggunaan media pembelajaran perlu dimaksimalkan.

B. Rumusan Program Kegiatan PPL

Program kegiatan PPL ini bertujuan untuk melatih mahasiswa sebagai calon guru agar dapat merasakan bagaimana menjadi guru sesungguhnya. Program kegiatan PPL lebih difokuskan kepada administrasi pendidikan. Administrasi pendidikan yang dibuat antara lain memuat tentang Buku Kerja 1, 2, dan 3, yang masing-masing berisikan sebagai berikut:

a) Buku Kerja 1

Terdiri atas:

- 1) Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar
- 2) Silabus

3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

b) Buku Kerja 2

Terdiri atas:

- 1) Ikrar Guru Indonesia
- 2) Kalender Pendidikan
- 3) Program Tahunan
- 4) Program Semester
- 5) Perhitungan Alokasi Waktu
- 6) Program Pelaksanaan Harian

c) Buku Kerja 3

Terdiri atas:

- 1) Daftar Hadir Peserta Didik
- 2) Daftar Nilai
- 3) Analisis Ulangan Harian
- 4) Analisis Daya Serap
- 5) Daftar Buku Pegangan Guru dan Buku Pegangan Siswa
- 6) Penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal
- 7) Kisi-kisi Ulangan Harian
- 8) Kumpulan Soal Ulangan Harian.

BAB II

KEGIATAN PPL

A. Persiapan

Praktikan melakukan berbagai persiapan sebelum pelaksanaan PPL agar tujuan PPL sesuai dengan yang diharapkan. Persiapan tersebut meliputi kegiatan yang telah diprogramkan oleh UNY maupun praktikan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

a. Pengajaran Micro (*Micro Teaching*)

Dalam *micro teaching*, mahasiswa calon guru diarahkan pada pembentukan kompetensi guru sebagai agen pembelajaran seperti yang termuat dalam Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, yakni Bab IV pasal 10 dan berdasarkan aturan pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada Bab IV pasal 3. Kompetensi tersebut meliputi:

- 1) Kompetensi pedagogik
- 2) Kompetensi kepribadian
- 3) Kompetensi profesional
- 4) Kompetensi sosial

Oleh karena itu sebagai calon guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut baik melalui *preservice* maupun *inservice training* antara lain melalui pengajaran mikro. Salah satu bentuk *preservice training* bagi calon guru adalah melalui pembentuk kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis.

Pengajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui pengaktualisasi kompetensi dasar mengajar. Dalam pelaksanaannya, pengajaran mikro mencakup kegiatan orientasi, observasi di sekolah atau lembaga yang akan dipakai untuk PPL, serta praktik mengajar.

Dalam pengajaran mikro, mahasiswa dapat berlatih untuk kompetensi dasar mengajar secara terbatas dan terpadu dari beberapa kompetensi dasar mengajar dengan kompetensi, materi, peserta didik,

maupun waktu yang dipresentasikan terbatas (dimikrokan). Pengajaran mikro juga sebagai sarana latihan untuk tampil berani menghadapi kelas, mengendalikan emosi, ritme pembicaraan, dan lain-lain. Pengajaran mikro dilaksanakan sampai praktikan menguasai kompetensi secara memadai sebagai prasyarat untuk mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah atau lembaga. Pengajaran mikro ini bertujuan untuk membentuk dan meningkatkan dasar mengajar terbatas, membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar terpadu dan utuh, membentuk kompetensi kepribadian, serta membentuk kompetensi social.

b. Penyerahan Pra PPL

Kegiatan ini dilaksanakan tanggal maret 2014 di sekolah yang akan dijadikan tempat PPL. Penyerahan mahasiswa kepada pihak sekolah dilaksanakan oleh Dosen Pembimbing Lapangan.

c. Observasi

Observasi dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa mengenal dan memperoleh gambaran tentang pelaksanaan proses pembelajaran, kondisi sekolah, dan kondisi lembaga. Dalam kegiatan observasi, mahasiswa tidak menilai guru dan tidak mencari guru model, tetapi lebih ditekankan pada usaha mengetahui figur keteladanan guru, baik mengenal penguasaan materi pembelajaran maupun penampilan guru. Materi kegiatan observasi meliputi:

1) Observasi Pembelajaran di Kelas

- (a) Perangkat pembelajaran (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan/ KTSP), silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran/ RPP)
- (b) Proses pembelajaran (membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara, memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, menutup pelajaran)
- (c) Perilaku siswa (perilaku siswa di dalam kelas dan di luar kelas)

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan sebelum praktik belajar mengajar bertujuan untuk memberikan bekal langsung bagi praktikum dalam mengenal dan memperoleh gambaran nyata tentang pelaksanaan proses pembelajaran, proses pembelajaran, perilaku siswa di dalam kelas maupun di luar kelas. Kegiatan ini berlangsung pada:

hari,tanggal : maret 2014

kelas : XI
waktu : 06.55 – 08.30

dan juga pada :

hari,tanggal : 11 agustur 2014
kelas : XI
waktu : 09.15 – 10.00

2) Observasi Alat dan Media Pembelajaran

- (a) Kondisi fisik sekolah
- (b) Potensi siswa
- (c) Potensi guru
- (d) Potensi karyawan
- (e) Fasilitas KBM dan media
- (f) Perpustakaan
- (g) Laboratorium
- (h) Bimbingan konseling
- (i) Bimbingan belajar
- (j) Ekstrakurikuler
- (k) Organisasi dan fasilitas OSIS
- (l) Organisasi dan fasilitas UKS
- (m)Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)

Observasi alat dan media pembelajaran dilakukan di ruang kelas dan laboratorium. Media pembelajaran fisika sudah cukup lengkap, namun belum digunakan secara optimal dalam proses pembelajaran.

3) Observasi kondisi lembaga

- (a) Observasi fisik (keadaan lokasi, keadaan gedung, keadaan sarana dan prasarana, keadaan personalia, keadaan fisik lain atau penunjang, penataan ruang kerja)
- (b) Observasi tata kerja (struktur organisasi tata kerja), program kerja lembaga, pelaksanaan kerja, iklim kerja antar personalia, evaluasi program kerja, hasil yang dicapai program pengembangan)

d. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan di UNY dengan tujuan:

- 1) Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi PPL

- 2) Mendapat informasi tentang situasi, kondisi, potensi, dan permasalahan sekolah atau lembaga yang akan dijadikan lokasi PPL
 - 3) Memiliki bekal pengetahuan dan tata karma kehidupan di sekolah atau lembaga
 - 4) Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan.
 - 5) Memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah atau lembaga
 - 6) Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dala kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di sekolah atau lembaga
 - 7) Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efisiensi pada saat melaksanakan program PPL
- e. Pembuatan Perangkat Mengajar
- Perangkat pembelajaran yang digunakan untuk menunjang proses belajar-mengajar antara lain: buku kerja 1, 2 dan 3. Buku kerja 1 meliputi: Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Buku kerja 2 meliputi: Kalender Pendidikan, Program Tahunan, Program Semester, Agenda KBM. Buku kerja 3 meliputi: Daftar Hadir Peserta Didik, Daftar Nilai, Analisis Ulangan Harian, Analisis Ketuntasan Belajar, Analisis Daya Serap, Program dan Pelaksanaan Perbaikan dan Pengayaan, Daftar Buku Pegangan Guru dan Buku Pegangan Siswa, Kumpulan Soal Ulangan Harian
- f. Penyusunan Laporan
- Mahasiswa yang telah melaksanakan kegiatan PPL diwajibkan membuat laporan baik secara kelompok maupun individual. Laporan ini disusun sebagai pertanggung jawaban kegiatan yang telah dilaksanakan.
- g. Penarikan PPL
- Penarikan mahasiswa dilaksanakan oleh Dosen Pembimbing Lapangan pada tanggal 17 September 2014.

B. Pelaksanaan PPL

Kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) dimulai pada tanggal 3 Juli s.d. 17 September 2014 di MAN Godean. Adapun kegiatan PPL ini terdiri dari kegiatan mengajar (praktek dan teori) dan kegiatan di luar mengajar.

Perencanaan programnya adalah program yang sudah disetujui oleh pihak sekolah, yang kemudian dilaksanakan di sekolah dan di luar sekolah. Rincian program PPL adalah sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan di Kampus

PPL yang dilaksanakan oleh praktikan melibatkan banyak komponen serta persiapan-persiapan, antara lain:

- Praktik PPL hanya dapat dilaksanakan oleh mahasiswa yang telah lulus mengambil mata kuliah *micro teaching* atau pengajaran mikro dengan nilai minimal "B" dan telah menempuh minimal 100 sks serta lulus mata kuliah Teknologi Pembelajaran.
- Pembekalan PPL yang terdiri dari:
 - Pembekalan mikro (mikro teaching) yang dilakukan oleh fakultas yang dilaksanakan pada bulan Februari - Juni 2013.

b. Observasi Sekolah

Observasi sekolah dilaksanakan sebelum mahasiswa terjun ke sekolah yang telah ditunjuk oleh pihak LPPMP untuk melaksanakan PPL. Observasi ini dilaksanakan pada maret 2014 dengan tujuan guna memberikan gambaran pada praktikan tentang pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas, sekaligus memberi gambaran mengenai sekolah yang menyangkut berbagai fasilitas yang dimilikinya. Adapun obyek yang menjadi sasaran observasi antara lain:

- Perangkat proses belajar mengajar (PBM) yang meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Silabus, dll.
- Proses pembelajaran yang meliputi membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk evaluasi, cara evaluasi, dan menutup pelajaran.
- Perilaku dan karakteristik siswa, baik di dalam maupun di luar kelas.
- Fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya.

c. Praktik Mengajar

- 1) Kegiatan Praktik Mengajar

Adapun tujuan utama dari praktik mengajar adalah latihan menguasai pembelajaran di kelas. Dalam kegiatan ini praktikan dilatih untuk menggunakan seluruh keterampilan yang dimiliki sebagai hasil dari latihan pada pembelajaran mikro. Setelah melalui beberapa persiapan, selanjutnya praktikan melaksanakan latihan mengajar di kelas. Adapun praktik mengajar di kelas terdiri atas praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Setiap mahasiswa PPL diwajibkan latihan mengajar minimal delapan (8) kali, baik mengajar terbimbing maupun mandiri dengan membuat perangkat rencana pembelajaran. KBM dimulai pukul 06.55 - 15.00 WIB pada hari senin-rabu, pukul 06.55-14.30 WIB pada hari Kamis, pukul 06.59-11.30 WIB pada hari Jumat dan pukul 06.55-14.30 WIB pada hari Sabtu. Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan di kelas XI, yaitu di kelas XI IPA I dan XI IPA pada hari Senin (jam pelajaran ke-3 samai ke-9), XI IPS I, XI IPS II pada hari Rabu (jam pelajaran ke-3 samai ke-9), dan XI IPS III, XI Agama pada hari Kamis (jam pelajaran ke-3 samai ke-9),

a) Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa dalam menerapkan kemampuan mengajarnya secara utuh di kelas dengan dibimbing oleh guru pembimbing. Sebelum kegiatan praktik mengajar, praktikan membuat persiapan mengajar, meliputi:

- Merencanakan dan membuat RPP
- Memilih dan menggunakan metode serta strategi mengajar
- Memilih dan membuat media yang sesuai
- Melaksanakan pengajaran
- Mengevaluasi pelaksanaan serta mendiskusikan dengan guru pembimbing.

b) Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri adalah latihan mengajar yang dilakukan di kelas sebagai layaknya seorang guru tanpa didampingi oleh guru pembimbing. Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan praktik mengajar terbimbing. Kegiatan mengajar ini merupakan inti

dari kegiatan PPL. Praktik mengajar mandiri dilakukan praktikan di kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3 dan XI Agama

Hasil yang didapat dari praktik mengajar mandiri yaitu praktikan dapat lebih mengembangkan diri dalam merencanakan pembelajaran, penguasaan kelas, dan menangani siswa-siswa dengan karakter yang beraneka ragam.

2) Umpan Balik dari Pembimbing

Pada pelaksanaan PPL ini tidak lepas dari peranan guru pembimbing dari sekolah, yaitu ibu Estu Purwandari S.Pd, dan Dosen Pembimbing Lapangan yaitu Bapak Dr. Emy Budiastuti

Guru pembimbing banyak sekali memberi masukan kepada praktikan berupa saran mengenai penyampaian materi, pemanfaatan media, pemilihan metode pembelajaran maupun cara pengelolaan kelas. Saran tersebut sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan mutu dan kualitas proses pembelajaran selanjutnya.

Beberapa masukan yang diberikan oleh guru pembimbing antara lain:

- Memberikan tips-tips dalam pengelolaan kelas yang sesuai dengan pengalaman beliau untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi pembelajaran di lapangan dan didalam kelas.
- Membantu praktikan dalam menggali pemikiran kreatif siswa dan bagaimana teknik mengaktifkan siswa selama KBM.
- Membantu praktikan untuk lebih menguasai materi dengan membaca lebih banyak buku referensi yang terkait dengan materi yang akan diajarkan.

PERINCIAN PRAKTIK MENGAJAR

Praktek mengajar dimulai secara intensif pada tanggal 27 Juli– 17 September 2014, dengan rincian sebagai berikut:

no	Hari/Tanggal	Materi	Kelas	Jam
1	Senin, 11-08-2014	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan jenis-jenis busana kerja wanita • Membuat pola jas wanita skala 1:4 	XI IPA I, XI IPA II	3-9
2	Rabu, 13-08-2014	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan jenis-jenis busana kerja wanita • Membuat pola jas wanita skala 1:4 	XI IPS I, XI IPS II	3-9
3	Kamis, 14-08-2014	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan jenis-jenis busana kerja wanita • Membuat pola jas wanita skala 1:4 	XI IPS III, XII Agama	3-9
4	Senin, 18-08-2014	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat pola jas wanita ukuran sebenarnya 	XI IPA I, XI IPA II	3-9
5	Rabu, 20-08-2014	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat pola jas wanita ukuran sebenarnya 	XI IPS I, XI IPS II	3-9
6	Kamis, 21-08-2014	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat pola jas wanita ukuran sebenarnya 	XI IPS III, XII Agama	3-9
7	Senin, 25-08-2014	<ul style="list-style-type: none"> • Meletakan pola di atas kain • Mengguting bahan • Memindahkan tanda-tanda pola 	XI IPA I, XI IPA II	3-9
8	Rabu, 27-08-2014	<ul style="list-style-type: none"> • Meletakan pola di atas kain • Mengguting bahan • Memindahkan tanda-tanda 	XI IPS I, XI IPS II	3-9

		pola		
9	Kamis, 28-08-2014	<ul style="list-style-type: none">• Meletakan pola di atas kain• Mengguting bahan• Memindahkan tanda-tanda pola	XI IPS III, XII Agama	3-9
10	Senin, 1-09-2014	<ul style="list-style-type: none">• menjahit busana kerja wanita	XI IPA I, XI IPA II	3-9
11	Rabu, 3-09-2014	<ul style="list-style-type: none">• menjahit busana kerja wanita	XI IPS I, XI IPS II	3-9
12	Kamis, 4-09-2014	<ul style="list-style-type: none">• menjahit busana kerja wanita	XI IPS III, XII Agama	3-9
13	Senin 8-09-2014	<ul style="list-style-type: none">• ULANGAN	XI IPA I, XI IPA II	3-4
14	Rabu 10-09-2014	<ul style="list-style-type: none">• ULANGAN	XI IPS I, XI IPS II	3-4
15	Kamis 11-09-2014	<ul style="list-style-type: none">• ULANGAN	XI IPS III, XII Agama	3-4

2. ANALISIS HASIL

Secara umum, pelaksanaan kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik dan lancar. Akan tetapi dalam setiap proses pelaksanaannya, terdapat beberapa kendala, kendala yang dimaksud antara lain berasal dari pihak siswa maupun dari mahasiswa itu sendiri. Dalam hal ini, siswa sulit untuk diatur dan dikondisikan sehingga menghambat berjalannya kegiatan belajar mengajar.

3. REFLEKSI

Dengan melihat analisis hasil, maka dapat dilakukan untuk kegiatan PPL di MAN GODEAN ke depannya adalah dengan memperhatikan cara-cara mengajar, lebih memahami karakteristik setiap siswa yang berbeda-beda serta lebih dapat mengkondisikan siswa di kelas, sehingga proses pembelajaran atau kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pada dasarnya PPL merupakan wahana bagi mahasiswa untuk mempraktikkan ilmu yang selama ini dipelajari, yang kemudian diterapkan dalam kehidupan yang nyata, yaitu kehidupan bermasyarakat. Selain itu, PPL juga diharapkan dapat memberi pengalaman belajar bagi mahasiswa dan semua komponen sasaran PPL untuk dapat mengembangkan dan meningkatkan kualitas sekolah. Semua ini akan terasa jika kemudian hari praktikan menjadi seorang guru, dimana seorang guru merupakan pendidik harapan bangsa untuk menjadi generasi yang lebih berkualitas, baik jasmani maupun rohani.

Kegiatan praktik pengalaman lapangan yang telah dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara umum PPL merupakan kegiatan terpadu antara teori, praktik, dan pengembangan lebih lanjut atau dengan kata lain merupakan mata kuliah yang sangat bermanfaat bagi praktikan terutama dapat memberi pengalaman lapangan pada keadaan sebenarnya.
2. Kegiatan PPL merupakan wahana untuk memberikan bekal bagi mahasiswa tentang bagaimana menjadi guru yang memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi pada instansi dan profesinya.
3. Transfer ilmu dari guru kepada siswa merupakan inti dari kegiatan belajar mengajar, selain pengetahuan juga harus disisipkan nilai-nilai moral sehingga terwujud SDM yang berkualitas dan berbudi pekerti yang luhur.
4. Komunikasi yang baik antara guru, siswa, dan karyawan sangat diperlukan agar KBM dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.
5. Seorang guru harus memiliki kesiapan mengajar. Modal utama sebagai seorang guru adalah ilmu yang telah dikuasainya, modal yang tidak kalah pentingnya adalah materi, mental, kepribadian, dan penampilan.
6. Dengan praktik persekolahan praktikan mendapat pengalaman yang sangat berharga, yaitu pengalaman di luar tugas pendidik yang berkaitan erat dengan jalannya proses belajar mengajar.
7. Kelancaran dan keberhasilan program PPL sangat tergantung kepada semua pihak, baik mahasiswa, sekolah dan juga UNY.

B. SARAN

Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan, telah memberikan banyak pengalaman bagi praktikan. Adapun hasil dari pelaksanaan PPL tersebut, praktikan dapat memberikan saran untuk meningkatkan kegiatan PPL selanjutnya. Saran tersebut berupa:

a. Pihak Mahasiswa

1. Sebelum diterjunkan ke lokasi diperlukan persiapan yang matang, baik persiapan mental, fisik, maupun rencana program kerja demi suksesnya pelaksanaan PPL.
2. Koordinasi antara mahasiswa, DPL-PPL dan pihak sekolah harus terjalin dengan baik agar program-program yang akan dilaksanakan dapat berjalan dengan sukses dan optimal.
3. Meningkatkan efektivitas penggunaan sarana dan media pembelajaran yang ada agar proses pembelajaran lebih efektif.
4. Tetap terbinanya hubungan yang baik antara mahasiswa dengan seluruh keluarga besar MAN Godean, meskipun kegiatan PPL tahun 2014 telah berakhir.

b. Pihak Sekolah

1. Koordinasi yang baik antara mahasiswa, koordinator KKN-PPL, dan guru pembimbing perlu ditingkatkan demi kenyamanan proses PPL.
2. Perawatan sarana dan prasarana yang ditinggalkan mahasiswa PPL.
3. Tetap terbinanya hubungan yang baik antara mahasiswa dengan seluruh keluarga besar MAN Godean, meskipun kegiatan PPL tahun 2014 telah berakhir.

c. Pihak LPPMP UNY

1. Perlu adanya peningkatan kerjasama antara pihak universitas dengan pihak sekolah sehingga mahasiswa PPL dapat melaksanakan praktik mengajar dengan lebih optimal.
2. Penempatan lokasi PPL diupayakan agar dekat dan terjangkau oleh mahasiswa sehingga mempermudah mahasiswa yang bersangkutan.
3. Materi pembekalan yang cukup dan dilaksanakan jauh sebelum mahasiswa melaksanakan observasi ke lapangan.
4. Adanya penambahan sks untuk mata kuliah *micro teaching* karena mata kuliah tersebut penting dan bermanfaat bagi pelaksanaan PPL.

DAFTAR PUSTAKA

- Wahyu,Ulfa. 2012. *Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)*. Yogyakarta: FT UNY
- Tim Penyusun. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro 2014*. Yogyakarta : Pusat Layanan PPL & PKL Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim Penyusun. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I*. Yogyakarta : Pusat Layanan PPL & PKL LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim Penyusun. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta : Pusat Pengembangan PPL & PKL LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN